

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai makna denotasi, konotasi dan mitos fanatisme sebagai bentuk suatu hal negatif yang dilakukan secara verbal maupun non-verbal ialah sebagai berikut

1. Makna denotasi merupakan makna yang paling nyata digambarkan, dalam penelitian ini makna denotasi fanatisme sering digambarkan melalui beberapa scene seperti perilaku beberapa pihak yang melakukan kerusuhan dengan pengeroyokan akibat perbedaan pandangan dan berbeda dukungan terhadap club bola idolannya. Selain itu sikap fanatisme dalam film ini juga digambarkan melalui kata kata kasar yang keluar untuk menjelek jelekkan supporter club bola lawannya.
2. Makna konotasi merupakan makna subjektif atau emosional, dalam hal penelitian ini makna konotasi dapat tergambar bahwa sikap fanatisme terjadi akibat adanya perbedaan dukungan.
3. Makna mitos dalam penelitian ini merupakan suatu kultural yang dipercayai atau dianut pada suatu kelompok, pada film ini makna fanatisme merupakan budaya buruk dalam pola pikir masyarakat, karena banyak menyebabkan kerugian.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan analisis maka ada beberapa saran mengenai sikap fanatisme dalam film Romeo dan Juliet yang dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Dalam film ini terdapat banyaknya pelajaran dari aksi fanatisme seperti misalnya penghancuran fasilitas umum juga menyebabkan korban jiwa yang dapat merugikan diri sendiri. Selain itu dalam film ini juga banyak kalimat atau kata kata serta perilaku yang kurang baik untuk ditiru, sehingga peneliti menyarankan untuk mengambil segala pelajaran yang baik dalam film ini serta menghindari dan tidak mencontoh hal hal yang buruk pada film ini

2. Untuk para civitas universitas nasional hendaknya diadakan Tindakan tegas apabila ada tanda tanda mengenai fanatisme yang terjadi di lingkungan kampus, karena selain merugikan pihak kampus tetapi juga dapat merugikan pihak luar kampus.

